



*Tradisi  
Unik  
saat  
Imlek*



Muat tulisanmu di

**eWarta**  
geospasial

Kirimkan tulisanmu ke email :  
wartageospasial.big@gmail.com

**Penghargaan Tahunan BIG**

"Oke, silahkan kalian merayakan Imlek."

Sebaris kalimat tersebut diucapkan Presiden Abdurrahman Wahid atau akrab disapa Gus Dur kepada Budi Tanuwibowo, seorang rohaniwan Konghucu. Pernyataan tersebut jelas membuat kaget.

Bagaimana tidak kaget? Setelah puluhan tahun Imlek dilarang dirayakan ditempat terbuka, tiba-tiba Gus Dur mengizinkan keturunan Tionghoa merayakan tahun baru Cina yang lebih dikenal dengan Imlek.

Dulu, perayaan Imlek dilarang karena dianggap bisa mempengaruhi psikologis rakyat Indonesia. Selain melarang Imlek, masyarakat juga dilarang menggunakan kata 'Tiongkok' maupun 'Tionghoa' sebagai pengganti kata Cina. Kala itu, seakan sengaja dibangun tembok tebal di masyarakat melalui perbedaan ras dan agama.

Saat Gus Dur menjadi Presiden, ia mencoba mengubah meruntuhkan 'tembok pembatas' yang sudah terbangun bertahun-tahun tersebut. Gus Dur ingin membangun persatuan Indonesia diatas suku, ras dan agama.

Pada 17 Januari 2000, Gus Dur secara resmi mencabut Inpres Nomor 14 Tahun 1967 tentang Agama, Kepercayaan, dan Adat Istiadat Cina. Ia kemudian menerbitkan Keppres Nomor 6 Tahun 2000 tentang Pencabutan Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 1967 Tentang Agama, Kepercayaan, Dan Adat Istiadat Cina. Sejak saat itulah, perayaan Imlek bebas digelar di Indonesia.

**'Sejatinya, manusia itu sama dihadapan Tuhan. Hanya amal dan perbuatannya yang membedakan.'** \*\*\*

## Tim Redaksi e-Warta Geospasial

**Pengarah :** Muhtadi Ganda Sutrisna

**Penanggung Jawab :** Sumaryono

**Redaktur :** Mone Iye Cornelia Marschiavelli

**Editor :** Kesturi Haryunani

**Juru Desain :** Yochi Citra Pramesti

**Juru Foto :** Achmad Faisal, Risa Krisadhi

**Sekretariat :** Ratih Destarina

**Pembuat Artikel & Distribusi :** Agung T.

Mandira, Adhy Rahadhyan, Bramanto Apriandi,  
Hero Hombas, Maya Scoryna, Suranto, Tommy  
Nautico, Maryanto, Luthfia Nuraini, Eva Nanda,

Arik Sukaryanti, Farrah L Pangestu

**Sekretariat e-Warta Geospasial :**

Bidang Promosi dan Kerja Sama

Pusat Penelitian, Promosi dan Kerja Sama

Badan Informasi Geospasial

Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 46 Cibinong

Jawa Barat 16911

Email : [wartageospasial.big@gmail.com](mailto:wartageospasial.big@gmail.com)



## Tradisi Unik saat Imlek

Kata 'imlek' bukanlah nama dari perayaan tahun baru Tiongkok yang sebenarnya. Kata ini diambil dari Bahasa Hokien dan hanya diketahui dan digunakan oleh orang Indonesia. Di luar, perayaan ini lebih dikenal dengan nama *Chinese New Year*. Sedangkan, orang Tiongkok menyebutnya dengan 'Guo Nian' atau 'Xin Jia' yang artinya lewati bulan atau bulan baru.

Hari raya Imlek telah ada sejak 4.000 tahun lalu. Seiring perkembangan zaman, terbentuklah beberapa tradisi turun-menurun dan wajib dijalani dalam setiap perayaan Imlek.

Berikut sejumlah tradisi unik saat perayaan Imlek:

### 1. Bersih-bersih Rumah



dilakukan satu hari menjelang Imlek. Sebab, membersihkan rumah saat Imlek dipercaya dapat membuang keberuntungan di tahun tersebut.

### 2. Dekorasi Rumah

Selain dibersihkan, mendekorasi rumah juga menjadi hal yang dilakukan menjelang Imlek. Pintu dan jendela dicat ulang, serta ditemplei kertas yang bertuliskan kalimat atau kata-kata baik. Hal ini dipercaya melambangkan kesejahteraan, kekuatan, serta mendatangkan keberuntungan.

### 3. Serba Warna Merah



Salah satu ciri khas dalam setiap perayaan Imlek adalah warna merah. Selain melambangkan kekuatan, kesejahteraan, serta membawa hoki, warna merah juga dipercaya dapat mengusir *nian* atau sejenis makhluk buas yang hidup di dasar laut atau gunung yang keluar saat musim semi atau saat Imlek.

*Nian* dipercaya datang untuk mengganggu manusia, terutama anak kecil. Itulah kenapa masyarakat Tionghoa menghias rumah, menggunakan pakaian, serta aksesoris berwarna merah saat Imlek.

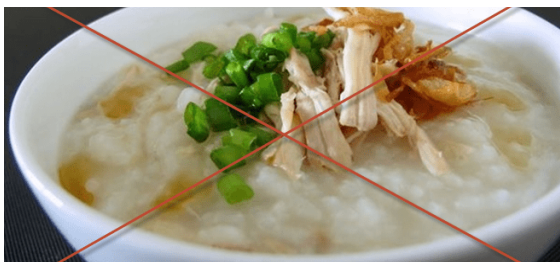
#### 4. Hidangan Khas Imlek



Hari raya apa pun akan terasa kurang lengkap jika tidak disajikan makanan wajib saat hari perayaan tersebut. Saat Imlek, kue keranjang dan jeruk menjadi makanan wajib.

Bagi masyarakat Tionghoa, makanan yang disajikan saat Imlek minimal terdiri dari 12 jenis makanan yang melambangkan 12 macam shio. Selain melambangkan shio, masing-masing makanan tersebut juga memiliki makna tersendiri. Misalnya, ayam utuh melambangkan kemakmuran keluarga, mie panjang yang melambangkan panjang umur yang cara menyantapnya tidak boleh dipotong, serta kue lapis legit yang mengartikan rezeki yang berlapis-lapis.

#### 5. Pantang Makan Bubur



Bubur menjadi makanan yang pantang disajikan ketika Imlek. Sebab, bubur dianggap sebagai simbol kemiskinan.

#### 6. Dilarang Membalik Ikan Saat Menyantapnya



Dalam tradisi Imlek, dilarang mengambil daging ikan pada bagian bawah. Tidak hanya itu, masyarakat Tionghoa percaya harus menyisakan ikan yang disantap untuk dinikmati keesokan harinya. Kebiasaan ini melambangkan dari nilai surplus untuk tahun yang akan datang.

#### 7. Petasan dan Kembang Api



Menurut kepercayaan masyarakat Tionghoa, membakar petasan dan kembang api saat Imlek dapat mengusir nasib buruk di tahun sebelumnya.

#### 8. Pagelaran Liong dan Barongsai



Dalam kepercayaan orang Tionghoa, liong dan barongsai merupakan lambang kebahagiaan dan kesenangan. Tarian naga dan singa ini dipercaya merupakan pertunjukan yang dapat membawa

keberuntungan, sekaligus mengusir roh jahat yang berniat mengganggu.

#### 9. Bagi-bagi Angpao



Tradisi bagi-bagi angpao ini adalah saat masyarakat Tionghoa yang sudah berkeluarga memberikan rezeki kepada anak-anak dan orang tuanya. Dalam kepercayaan Tionghoa, uang di dalam angpao yang akan dibagikan tidak boleh diisi dengan mengandung angka empat di dalamnya, karena dianggap membawa sial. Dalam bahasa Tionghok, angka empat terdengar seperti kata 'mati'.

Jumlah uang yang diberikan juga tidak boleh ganjil, karena berhubungan dengan pemakaman. Bagi-bagi angpao juga dipercaya makin memperlancar rezeki di kemudian hari. Makna tradisi membagikan angpao pada saat Imlek ini berkaitan dengan transfer energi dan kesejahteraan yang juga dipercaya memperlancar rezeki di kemudian hari.

#### 10. Mengunjungi Sanak Saudara



Imlek menjadi waktu yang tepat untuk mengunjungi saudara. Momen ini digunakan masyarakat Tionghoa untuk mempererat tali persaudaraan. Tak heran, jika pada saat menjelang Imlek banyak warga Tionghoa yang pulang ke kampung halamannya untuk merayakan bersama keluarga mereka.

#### 11. Tradisi Yu Sheng



Tradisi makan *Yu Sheng* baru-baru ini menjadi tren di Indonesia. Tradisi ini dibawa para nelayan dari Tiongkok Selatan yang hijrah ke Semenanjung Malaysia pada abad ke-19.

Dalam tradisi ini, makanan disajikan dalam satu piring *Yu Sheng*. Di piring tersebut ada beberapa makanan dingin, seperti irisan ikan salmon dan wortel. Lalu diberikan saus wijen, buah plum, dan sebagainya. Para anggota yang duduk di meja akan mengaduk makanan tersebut bersama dan mengangkatnya dengan sumpit setinggi-tingginya sambil mengucapkan 'Lao Qi' atau 'Lao Hei'.

Doa pengiring *Yu Sheng* bertujuan agar keluarga yang turut menyantap mendapat rezeki yang lebih baik di tahun yang baru.

#### 12. Sembahyang Leluhur



Tradisi unik Imlek lainnya adalah melakukan sembahyang leluhur yang telah meninggal dunia. Ini bisa dilakukan di rumah satu hari menjelang tahun baru. Dupa dan lilin dinyalakan, serta menyajikan persembahan makanan, seperti buah-buahan segar, kue, daging, serta minuman. Biasanya teh dan arak. \*\*\*

# Mengenal Shio

SHIO BERGERAK DALAM SIKLUS 12 TAHUN, DAN SETIAP TAHUNNYA DILAMBANGKAN DENGAN HEWAN. KE-12 HEWAN ITU ADALAH TIKUS, KERBAU, HARIMAU, KELINCI, NAGA, ULAR, KUDA, KAMBING, MONYET, AYAM, ANJING DAN BABI.

## BAGAIMANA LEGENDA DI BALIK TERPILIHNYA 12 HEWAN TERSEBUT SEBAGAI SHIO?

- Dewa memanggil semua hewan untuk mengucapkan selamat tinggal sebelum ia meninggalkan Bumi.
- Sang dewa menjanjikan bagi hewan yang datang paling awal akan mendapatkan kehormatan.
- Ada 12 hewan yang datang lebih dulu, pertama adalah tikus disusul kerbau, macan, kelinci, naga, ular, kuda, kambing, monyet, ayam, anjing, dan babi.
- Sesuai janjinya, dewa memberikan masing – masing hewan itu tempat kehormatan dalam setahun.
- Lantaran tikus lebih awal, ia menjadi hewan pertama dalam shio.

### DI MANA KUCING?

Kucing terlambat datang karena tikus ingkar janji.

- Dikisahkan, kucing dan tikus adalah teman baik. Tikus berjanji akan membangunkan kucing untuk datang ke acara undangan sang dewa. Tapi tikus lupa akan janjinya.

### JADI TIKUS HEWAN TERCEPAT?

Tikus bukan pelari tercepat, tapi ia yang paling pintar.

- Tikus membuat kerbau menggendongnya dengan syarat ia bernyanyi.
- Ketika mencapai garis finish, Tikus melompat ke depan sehingga ia menjadi yang pertama tiba.

*Dalam Kepercayaan Masyarakat Tionghoa Shio menjadi acuan untuk mengetahui karakter seseorang*



BADAN INFORMASI  
GEOSPASIAL

# Penghargaan Tahunan BIG

Badan Informasi Geospasial (BIG) menggelar acara `Refleksi Tahunan di` Gedung Olah Raga (GOR) Laga Tangkas, Pakansari, Cibinong, pada Selasa, 28 Januari 2020. Acara ini dihadiri seluruh pegawai BIG, baik PNS maupun nonASN.

`Refleksi Tahunan` ini sengaja diadakan untuk merayakan apa yang telah berhasil diraih di 2019, sekaligus pemaparan rencana kerja di 2020. Acara ini juga upaya membangun kebersamaan, toleransi, dan kerukunan keluarga besar BIG.

Pada kesempatan ini, juga diserahkan penghargaan kepada individu maupun unit kerja yang dianggap telah mengharumkan nama BIG di 2019. Selain itu, juga penghargaan pegawai terbaik 2019. Berikut daftar penerima penghargaan:

- Anggota Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Nasional Terbaik I tahun 2019 Tingkat LPNK **Bagian Hukum (Biro Perencanaan, Kepegawaian dan Hukum)**
- Hasil Audit Kearsipan Eksternal dari ANRI Dengan Nilai Sangat Memuaskan **Bagian Umum (Biro Umum dan Keuangan)**
- Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik **Balai Pelayanan Jasa dan Produk Geospasial (PPKS)**
- Juara I Kategori Nilai PNBPT Tertinggi dalam BMN Award of Achivement KPKNL I Bogor **Bagian Keuangan (Biro Umum dan Keuangan)**
- Juara I Kategori Operator BMN Terfavorit **Restu Ayu Utami (Biro Umum dan Keuangan)**
- Unit Kerja dengan Disiplin Terbaik dalam Penyusunan SKP **Balai Pelayanan Jasa dan Produk Geospasial (PPKS)**
- Unit Kerja dengan Disiplin Terbaik dalam Pengisian E Performance dan Hasil Capaian Kinerja di E Performance **Pusat Standardisasi dan Kelembagaan Informasi Geospasial**
  - Penghargaan Pegawai Terbaik pada Sekretariat Utama: **Yanti Andriyanti**
  - Penghargaan Pegawai Terbaik pada Deputi Bidang Informasi Geospasial Dasar (IGD): **M. Irpan Septiawan**
  - Penghargaan Pegawai Terbaik pada Deputi Bidang Informasi Geospasial Tematik (IGT): **Iman Sadesmesli**
  - Penghargaan Pegawai Terbaik pada Deputi Bidang Infrastruktur Informasi Geospasial (IIG): **Muhammad Hasannudin Yusa**
  - Pegawai Inspiratif Bidang Olahraga **Farid Yuniar**
  - Juara 3 Turnamen Sepakbola antar K/L dalam Rangka HIG



2

1

3



BADAN INFORMASI  
GEOSPASIAL

# HAPPY CHINESE NEW YEAR 2020

